

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia (*manpower*) merupakan salah satu sumber daya yang tidak mudah dikelola. Setiap proyek konstruksi membutuhkan sumber daya dalam penyelesaiannya. Sumber daya yang digunakan selama proses konstruksi antara lain *manpower, material, machines, men, method, money*. Keberhasilan suatu proyek konstruksi tergantung pada efektifitas pengelolaan sumber daya (Ervianto, 2003). Sumber daya manusia dalam proyek ialah seluruh tenaga kerja yang dipergunakan sebagai masukan atau input pada suatu rangkaian kegiatan proyek untuk memperoleh hasil praoyek yang telah ditetapkan (Soeharto, 1995). Kualitas tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri tenaga kerja itu sendiri seperti pendidikan formal, pengalaman kerja, karakteristik fisik, serta karakteristik pribadi dan tipe kepribadian tenaga kerja, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas tenaga kerja dapat berasal dari lingkungan kerja dan sistim manajemen perusahaan (Simamora, 1997).

Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan, akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan sebuah kerugian yang besar pada proyek konstruksi. Salah satu faktor yang paling

menentukan keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah sumber daya manusia. Manajemen tenaga kerja dan produktivitas sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu proyek.

Sukses dan tidaknya proyek konstruksi tergantung pada efektifitas pengelolaan sumber daya, maka kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas masing-masing tenaga kerja. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memantau apa yang akan terjadi pada sebuah proyek akibat penggunaan dan pemanfaatan tenaga kerja. Untuk menyelesaikan proyek tepat waktu atau lebih cepat dari jadwal semula maka diperlukan tiga metode yaitu lembur, perubahan kerja dan kelebihan tenaga kerja. Percepatan jadwal dengan meningkatkan jumlah jam tenaga kerja, biasanya 7 (tujuh) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu.

Produktivitas tenaga kerja dapat mengalami dampak negatif kerja lembur, dapat menyebabkan masalah seperti kelelahan, mengurangi keselamatan/tingkat kecelakaan yang lebih tinggi, peningkatan ketidakhadiran, dan rendah moral. Selain itu, pekerjaan ekstra yang dilakukan dalam pelaksanaan lembur dapat meningkatkan biaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengapa dan bagaimana mengukur produktivitas tenaga kerja?
2. Bagaimana pengaruh kerja lembur terhadap produktivitas tenaga kerja?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah agar penelitian dapat terfokus dan terarah sehingga penelitian ini bisa lebih maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Lokasi penelitian tersebut di Yogyakarta dan Timor Leste.
2. Responden untuk penelitian ini adalah mandor dan para tenaga kerja yang terlibat secara langsung di lingkungan proyek konstruksi.
3. Proyek-proyek yang dipilih untuk dilakukan penelitian ini yaitu proyek-proyek yang berskala sedang sampai yang berskala besar.
4. Faktor-faktor yang dianalisis adalah yang berkaitan langsung dengan pengaruh kerja lembur terhadap produktivitas tenaga kerja proyek konstruksi di Yogyakarta dan Timor Leste.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian tersebut yaitu:

1. Mengidentifikasi produktivitas tenaga kerja pada proyek-proyek konstruksi di Yogyakarta dan Timor Leste.
2. Mengidentifikasi produktivitas tenaga kerja proyek pada saat sedang lembur.
3. Mengetahui pengaruh kerja lembur yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di Yogyakarta dan Timor Leste.
4. Menkaji perbedaan kehilangan produktivitas tenaga kerja di Yogyakarta dan Timor Leste pada saat jam kerja normal dan pada saat jam kerja lembur.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis dan bagi para tenaga kerja. Adapun manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1. Bagi penulis: dengan penelitian ini penulis akan mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai perbedaan produktivitas tenaga kerja di Yogyakarta dan Timor Leste serta pengaruh kerja lembur yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.
2. Bagi tenaga kerja: penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi para tenaga kerja yang ada di Yogyakarta dan Timor Leste agar memperhatikan pengaruh kerja lembur yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.